

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu “dengan pola statistik deskriptif dan satuan inferensial”.¹

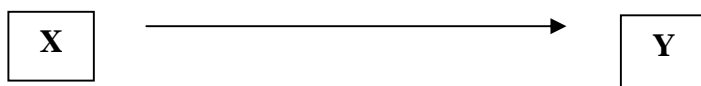
B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMAN 6 Kendari Kec. Puuwatu Kota Kendari. Pemilihan lokasi ini didasarkan atas pertimbangan-pertimbangan bahwa di SMAN 6 Kendari cukup representatif dan memiliki relevansi yang spesifik terhadap kepentingan penelitian ini sehingga dengan demikian peneliti memilih lokasi ini sebagai lokasi penelitian. Selain itu, lokasi sekolah tersebut juga mudah dijangkau sehingga memungkinkan pelaksanaan penelitian dapat berjalan dengan lancar.

Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan, terhitung sejak Juni sampai dengan Agustus 2017. Tahapan-tahapan penelitian yaitu perencanaan, pengumpulan data, pengolahan data dan perampungan hasil skripsi.

C. Variabel Penelitian

Adapun variabel penelitian ini adalah variabel X dan variabel Y dengan



X=Manajemen kepala sekolah

Y=Kinerja Mengajar guru

¹ Anas Sujono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2003), h. 2

Berdasarkan gambar diatas maka panah menunjukan adanya pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Jadi penelitian selanjutnya dapat ditentukan bahwa terdapat pengaruh antara manajemen kepala sekolah terhadap kinerja mengajar guru di SMAN 6 Kendari.

D. Populasi dan Sample

1. Populasi

Populasi adalah suatu kumpulan menyeluruh dari suatu obyek yang akan diteliti yaitu kepala sekolah dan seluruh guru di SMA Negeri 6 Kendari yang berjumlah 58 orang.

Menurut Dani. K dalam kamus lengkap Bahasa Indonesia. Sample adalah sesuatu yang dipergunakan untuk menunjukkan sifat suatu kelompok yang lebih besar atau bagian dari populasi statistik yang cirinya dipelajari untuk memperoleh informasi tentang seluruhnya atau percontohan.²

2. Sample

Sample adalah bagian dari populasi yang memiliki sifat-sifat yang sama dari objek yang merupakan sumber data.³ Adapun proporsi yang penulis gunakan yakni seperti yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto bahwa. Apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antar 10-15% atau 20-25% atau lebih. Sampel dalam penelitian ini adalah guru di SMAN 6 Kendari yaitu sebanyak 38 guru. Pada awalnya penulis hendak memasukan seluruh

² Dani. K, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Putra Harsa), h.479

³ Sukandarrumidi, *Op. Cit.* h.50

populasi sebagai sampel penelitian, namun yang karena berbagai kendala yang dihadapi maka guru yang bersedia menjadi sampel dan mengembalikan angket hanya berjumlah 38 guru. Sehingga sampel dalam penelitian ini adalah 38 orang guru.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang akan coba peneliti lakukan dilapangan untuk mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan permasalahan adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Yaitu teknik pengumpulan data melalui pengamatan indrawi dengan melakukan pengamatan langsung pada lokasi penelitian.

2. Questioner (Angket)

Yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket yang memuat sejumlah pertanyaan tertulis yang diajukan kepada responden yaitu 58 guru SMAN 6 Kendari sebagai responden yang dipilih sebagai sampel, untuk mendapatkan data secara obyektif. Pertanyaan dalam angket ini untuk variabel (X) menggunakan skala Likert dalam bentuk pilihan ganda dengan kontribusi sebagai berikut :

Pertanyaan Negativ (+)	Nilai Opsi Pertanyaan	Pertanyaan Positive (-)	Nilai Opsi Pertanyaan
Selalu	4	Selalu	1
Sering	3	Sering	2
Kadang-kadang	2	Kadang-kadang	3
Tidak perna	1	Tidak perna	4

Table 3.1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	NO ITEM
Manajemen kepala sekolah (X)	Perencanaan	a. Menyusun rencana strategi pengembangan sekolah.	1-2
		b. Merumuskan tujuan dan tindakan yang harus dilakukan kedalam program.	3-4
		c. Merencanakan pembimbingan dan pengembangan serta perbaikan proses belajar mengajar (PBM)	5-6
		d. merencanakan pembimbingan dan pengembangan kurikulum.	7-8
	Pengorganisasian	a. Mengembangkan susunan organisasi.	9-10
		b. Membagi pelaksanaan tugas guru.	11-12
		c. menentukan pembelajaran yang dapat mencapai visi/misi dan tujuan sekolah.	13-14
Pelaksanaan	a. Memimbing guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk mengembangkan potensi siswa	15-16	
	b. memimbing guru dalam menyusun silabus tiap bidang pengembangan disekolah.	17-18	
	c. Pelaksanaan kedisiplinan	19-20	
	Evaluasi	a. Memonitor dan mengevaluasi kinerja	21-25

		guru b. Mengevaluasi hasil pembelajaran	26-30
Kinerja mengajar guru (Y)	Merancang program pembelajaran	a. Membuat program tahunan dan semester b. Pembuatan silabus pembelajaran c. Pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran d. Membuat agenda harian.	1-10
	Melaksanakan program pembelajaran	a. Pendahuluan b. Inti c. Penutup	11-20
	Evaluasi hasil belajar	a. Tes lisan b. Tes tertulis c. Penugasan	21-30

3. Dokumentasi.

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan gambaran umum tentang obyek yang diteliti, terutama untuk memperoleh data mengenai gambaran sekolah sebagai tempat penelitian dan jumlah guru, serta memperoleh data sekunder tentang informasi karakteristik responden.

F. Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis statistik yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.

1. Analisis data deskriptif

Analisis statistik deskriptif yaitu menentukan rata-rata, distribusi frekuensi dan persentase. Pengelolaan data pada kedua variabel penelitian ini, maka peneliti menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} X 100\% ^4$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Sampel

Hasil pengelolaan dan analisis data pada kedua variabel penelitian ini dijelaskan berdasarkan kategori sebagai berikut :

Nilai (81-100)% = baik sekali

Nilai (61-80)% = baik

Nilai (41-60)% = cukup baik

Nilai (0-40)% = kurang baik.⁵

2. Analisis statistik inferensial

Analisis statistik inferensial yaitu untuk mengetahui hipotesis penelitian yang diajukan, rumus yang digunakan adalah regresi linear sederhana, yaitu :

$$Y = a + bx$$

Di mana :

⁴Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), h.272.

⁵N. Harahap, *Teknik penilaian Hasil Belajar*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1979), h.183

Y = Variabel Terikat

X = Variabel Bebas

a = Nilai Konstan

b = Koefisien Regresi

Kemudian untuk mengetahui korelasi yang positif pengaruh manajemen kepala sekolah terhadap kinerja mengajar guru, maka peneliti menggunakan rumus korelasi *Products momen* yaitu :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r : Koefisien korelasi product moment

x^2 : Pengaruh manajemen kepala sekolah

y^2 : Kinerja mengajar guru.⁶

Selanjutnya Untuk Mengetahui Besarnya Pengaruh Variabel X Terhadap Y, Digunakan rumus koefisien determinasi, yaitu :

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

Selanjutnya untuk menguji keberatian koefisien korelasi digunakan rumus uji *t* sebagai berikut :

Kemudian untuk menguji signifikasi apakah seluruh populasi yang ada, diuji dengan menggunakan rumus *t* sebagai berikut:

$$t_{hit} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

⁶Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, 2008, h. 25

- t = Nilai Signifikansi
n = Jumlah Sampel
r = Nilai Koefisien Korelasi.

3. Uji Persyaratan Analisis

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Data yang berdistribusi normal menunjukkan bahwa sampel penelitian telah mewakili populasi secara keseluruhan, sehingga nilainya berada pada rentang nilai yang wajar. Uji normalitas bertujuan untuk memastikan bahwa sampel mewakili seluruh populasi yang ada. Demi memudahkan perhitungan uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan rumus *P-Plot* menggunakan software statistik SPSS.

Sama halnya dengan uji normalitas, uji linearitas juga merupakan salah satu prasyarat sebelum melakukan analisis data pada penelitian korelasi. Jika asumsi normalitas dan linearitas tidak terpenuhi, maka kesimpulan penelitian juga tidak dapat dijamin validitas/ kebenarannya. Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Dalam penelitian ini uji linearitas dilakukan dengan menggunakan rumus uji anava dengan bantuan program SPSS.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui kebenaran dari hipotesis yang dilakukan. Secara statistik hipotesis penelitian yang diajukan dapat ditulis sebagai berikut:

$$H_0: \rho_1 = 0$$

$$H_a: \rho_1 > 0$$

Jika nilai korelasi lebih besar dari 0 (nol) maka H_a diterima (terdapat pengaruh positif), namun jika lebih kecil atau sama dengan 0 (nol) maka H_0 diterima (tidak terdapat pengaruh positif).

Berikut adalah rincian langkah-langkah yang ditempuh selama proses pengujian hipotesis:

- a. Perhitungan regresi linear dilakukan untuk mengetahui persamaan regresi yang terbentuk oleh variabel penelitian.

Tujuan dari dilakukannya analisis regresi adalah untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada variabel terikat (Y) pada tiap kenaikan atau penurunan nilai pada variabel bebas (X). Perhitungan regresi dapat dilakukan melalui rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX.^6$$

Keterangan:

- Y = nilai yang diprediksikan
- a = konstanta atau bila harga $X = 0$
- b = koefisien regresi
- X = nilai pada variabel bebas.

- b. Uji korelasi dengan menggunakan rumus *product moment*. Pemilihan uji korelasi dengan menggunakan uji *product moment* dikarenakan jenis data dalam penelitian ini adalah data interval – interval sehingga menurut kaidah yang digunakan untuk menganalisis korelasi adalah rumus *product moment* sebagai berikut:

⁶ *Ibid.*, h. 188

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Korelasi antara pengaruh manajemen kepala sekolah terhadap kinerja mengajar guru di SMAN 6 Kendari.

X = Skor dari hasil olahan quisioner tentang pengaruh manajemen kepala sekolah.

Y = Skor hasil olahan quisioner tentang kinerja mengajar guru.

N = Banyaknya responden.⁷

Berdasarkan nilai koefisien product moment yang diperoleh selanjutnya akan dilihat koefisien determinasinya (KD) untuk mengetahui berapa besar sumbangan variabel X terhadap Variabel Y.

$$t = \frac{r\sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = Nilai t

r = Kofisien korelasi hasil r_{hitung}

N = Jumlah sampel.⁸

Kaidah pengujian:

- Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka tolak H_0 terima H_1 artinya signifikan, dan
- Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka tolak H_1 terimah H_0 artinya tidak signifikan

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kulaitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 255

⁸ Riduwan, dkk, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2007), h.